

**KOMPARASI RETURN TABUNGAN PADA BANK SYARIAH
DENGAN BANK KONVENSIONAL TAHUN 2004 - 2005
(STUDI KASUS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
DENGAN PT. BANK MANDIRI TBK.)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ASRIEL SAID

01391083

DOSEN PEMBIMBING:

MISNEN ARDIANSYAH, SE, M.SI

SUNARSIH, SE, M.SI

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Saudara Asriel Said

Kepada Yth,
Bapak Dekan fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di_
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Asriel Said
NIM : 01391083
Jurusan-Prodi : Muamalat - Keuangan Islam
Judul : **Komparasi Return Tabungan pada Bank Syariah dengan Bank Konvensional Tahun 2004 - 2005 (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Mandiri Tbk.)**

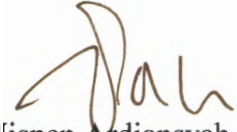
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Jurusan Muamalat Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 Sya'ban 1426 H
4 Oktober 2005 M

Pembimbing I


Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si
NIP. 150300993

Sunarsih, SE, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Saudara Asriel Said

Kepada Yth,
Bapak Dekan fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Asriel Said
NIM : 01391083
Jurusan-Prodi : Muamalat - Keuangan Islam
Judul : **Komparasi Return Tabungan pada Bank Syariah dengan Bank Konvensional Tahun 2004 - 2005 (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Mandiri Tbk.)**

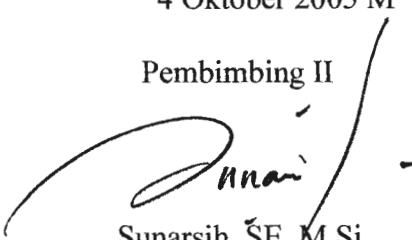
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Jurusan Muamalat Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 Sya'ban 1426 H
4 Oktober 2005 M

Pembimbing II


Sunarsih, SE, M.Si
NIP. 150292259

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

KOMPARASI RETURN TABUNGAN PADA BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN PT. BANK MANDIRI TBK.)

Yang disusun oleh

Asriel Said

NIM. 01391083

Telah dimunaqasahkan di depan sidang munaqasah pada tanggal 16 Desember 2005M/14 Dzulqa'dah 1426H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 16 Dzulqa'dah 1426 H
18 Desember 2005 M



Dekan Fakultas Syari'ah

Drs. H. A. Malik Madany, M.A
NIP. 150182698

Ketua Sidang

Drs. H. Fuad Zein, MA.
NIP. 150228207

Sekretaris Sidang

Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 150321645

Pembimbing I

Misnen Ardiansyah, SE., M. Si
NIP. 150300993

Pembimbing II

Sunarsih, SE., M. Si
NIP. 150292259

Penguji I

Misnen Ardiansyah, SE., M. Si
NIP. 150300993

Penguji II

Drs. H. Fuad Zein, MA.
NIP. 150228207

ABSTRAKSI

Komparisasi Return Tabungan pada Bank Syariah dengan Bank Konvensional Tahun 2004 - 2005 (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Mandiri Tbk.)

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana perkembangan tingkat *return* tabungan pada PT. Bank Syariah Mandiri dan tingkat *return* tabungan pada PT. Bank Mandiri Tbk. pada bulan Januari 2004 – April 2005. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji tingkat *return* dari bunga tabungan pada Bank Mandiri dengan *return* dari bagi hasil tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri, sehingga diharapkan dapat diketahui hasil komparasi dari bunga dan bagi hasil dalam periode Januari 2004 – April 2005.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode analisis deskripsi komparatif yang berasal dari data primer dan data sekunder, dengan cara menguraikan contoh kasus mengenai perhitungan bunga pada Bank Mandiri dan perhitungan bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri, kemudian mengkomparasikannya.

Penelitian ini akan difokuskan pada komparasi *return* tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah mandiri dengan tabungan pada Bank Mandiri, dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan berapa besar *return* yang diberikan oleh bank terhadap tabungan nasabah dalam bentuk bagi hasil dan bunga dalam rangka bank menghadapi persaingan global yang lebih maju. Alasan pemilihan tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri adalah karena yang dapat diperbandingkan dengan tabungan pada Bank Mandiri hanya tabungan *mudharabah*, hal ini karena tabungan pada Bank Mandiri mendapat bunga sedangkan tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri mendapat bagi hasil dimana tabungan yang lain hanya mendapat bonus bukan bagi hasil.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan pendekatan komparatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkaji tingkat *return* tabungan pada Bank Mandiri dan tingkat *return* tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan pendekatan komparatif dilakukan dengan mencari kasus dan menemukan persamaan dan perbedaan tentang variabel penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki perbedaan *return* tabungan yang signifikan dengan Bank Mandiri (konvensional) yang ditunjukkan dengan uji statistik. Nilai signifikansi *return* tabungan yang diperoleh dari hasil analisis terbukti lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *return* tabungan pada bank syariah dengan *return* pada bank konvensional. Adanya perbedaan yang signifikan tersebut dimungkinkan karena adanya unsur kepastian yang terdapat pada Bank Mandiri konvensional dan juga besarnya persentase bunga yang relatif stabil dalam setiap bulannya.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Asriel Said

NIM : 01391083

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Alamat Asal : Kebantenen IV RT. 012/RW. 06 No. 2 Semper-timur
cilincing Jakarta-Utara

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Komparisasi Return Tabungan pada Bank Syariah dengan Bank Konvensional Tahun 2004 – 2005 (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Mandiri Tbk.)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

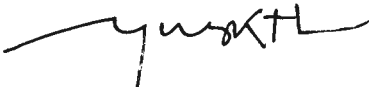
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

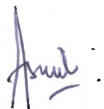
Yogyakarta, 30 Sya'ban 1426 H
4 Oktober 2005 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun,


Asriel Said
NIM. 0139 1083

PERSEMBAHAN

Keresahan dan kegundahan telah menghambat tidurku
sedang malam gelisah dan gelap gulita
aku tak bisa tidur dan malam enggan berlalu
bagaimana mungkin bisa terpejam mata ini dari Sang Penguasa
yang dari-Nya beberapa kenikmatan
sedang Engkau wahai Dzat Yang Maha Besar
pandangan-Mu tak pernah terpejam meskipun sekejap saja
ku haturkan sujud syukurku kehadiran-Mu
atas tangis dan tawaku yang selalu mengisi hari-hariku
dengan air mata dan segenap jiwa raga kupersembahkan
karyaku ini untuk Bundaku tercinta Amizar
dengan kasih sayang belaiannya mengajarkan aku arti hidup
meski terkadang ia tersenyum dalam tangis dan menagis dalam senyuman
Almarhum Ayahandaku yang disisi-Nya
karena senyummu ku mampu menatap sang mentari
Kakak-kakakku yang selalu menemaniku dalam kesunyian
menyadarkanku yang berjalan dalam kehampaan
Keponakanku, kalian semua adalah penyemangat hidupku
rahmat Tuhan yang akan selalu menyatukan kita
do'a tulus ikhlasku untuk kalian semua
Dan teruntukmu duhai engkau "wanita" yang menjadi belahan hatiku
bagai bunga harum nafasmu yang kurasa
santun warnamu beri kesejukan hilangkan asa kelam
bagai sirna semua kata yang tak terungkap
segala rasa yang tak pernah bicara dan tak pernah tuk terucap
semua kenangan indah kita takkan ku lupa hingga akhir nafasku
hanya air mata yang akan menjadi saksi kerinduan

اغتنم خمسا قبل خمس :

١. شبابك قبل هرمك

٢. وصحتك قبل سقمك

٣. وغناك قبل فركك

٤. وفراغك قبل شغلك

٥. وحياتك قبل موتك

"عش كريما أو مت شهيدا"

"ترجو النّجاة ولم تسلك مسالكها إنّ السفينة لا تجرى على اليبس"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Śa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es

ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	wawu	w	we
هـ	Ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya'	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba يذهب - yaẓhabu
سئل - su'ila ذكر - ẓukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa حول - ḥaula

C. Māddah

Māddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى	Fathah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و	dammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال	- qāla	قيل	- qīla
رمى	- ramā	يقول	- yaqūlu

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

1. Ta Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة - Ṭalḥah

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha' atau h

Contoh: روضة الجنة - raudah al-Jannah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نَعَمْ - nu'imma

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل - al-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu

الْجَلَالُ - al-jalālu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء - syai'un	أمرت - umirtu
النوء - an-nau'u	تأخذون - ta'khuẓūna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- I. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa mā Muhammadun illā Rasūl
إنّ أوّل بيت وضع للناس - inna awwala baitin wuḍi‘a li an-Nāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathun qarīb
لله الأمر جميعاً - lillāhi al-amru jamī‘an

- J. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله, الرحمن علم القرآن خلق الانسان علمه البيان, أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله, والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين محمد صل الله عليه وسلم وعلى اله وصحبه أجمعين.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayat serta pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat penyusun selesaikan. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Muhammad SAW., berserta keluarga serta para sahabat.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang dan berkat bantuan banyak pihak, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Komparasi Return Tabungan pada Bank Syariah dengan Bank Konvensional Tahun 2004 - 2005 (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Mandiri Tbk.)”**. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penyusun menghaturkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang memiliki andil dan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Malik Madany, MA, selaku Dekan Fakultas Syariah beserta seluruh staff Fakultas Syariah.
3. Bapak Yusuf Khairuddin, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi keuangan Islam.
4. Bapak Ibu Dosen Fakultas Syariah khususnya dan Prodi. KUI umumnya yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan.

5. Bapak Misnen Ardiansyah, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sunarsih, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bundaku tersayang dan keluargaku tercinta yang selalu mendo'akanku serta memberikan dorongan baik secara moril maupun materil yang tidak ternilai harganya.
8. Pihak Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta, Khususnya Bapak M. A. Suharto selaku Pimpinan Kantor cabang, Bapak Ali Raja S. Selaku SDI yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang saya butuhkan serta seluruh staf karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta yang selalu siap melayani dengan ramah.
9. Teman sejawatku Dado & Buset, teman-teman seperjuanganku KUI-1 01, "*Just Keep Our Spirit...!*", dan juga para penghuni "Wisma Baluarti".
10. Serta semua pihak yang tak bisa penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu tersusunnya skripsi ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan tidak lupa penyusun mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

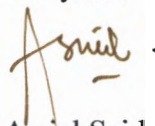
Wabillahi taufiq wal hidayah, akhirul kalam

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 September 2005 M

16 Sya'ban 1426 H

Penyusun



Asriel Said

01391083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teoretik	9
G. Hipotesis	13
H. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14

	2. Sifat Penelitian	14
	3. Teknik Pengambilan Sampel	14
	4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
	5. Teknik Analisis Data.....	17
	I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II	LANDASAN TEORI	20
	A. Pengertian Bank Syariah	20
	B. Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah	22
	C. Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	25
	D. Teori Bagi Hasil.....	29
	E. Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil.....	34
	F. Teknik Perhitungan Sistem Bagi Hasil dan Sistem Bunga.....	45
	G. Return Tabungan	48
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	54
	A. PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM).....	54
	1. Sejarah Pendirian	54
	2. Profil Perusahaan	56
	3. Budaya Perusahaan	58
	4. Aspek Manajemen.....	60
	5. Produk Bank Syariah Mandiri.....	67
	6. Produk yang Paling Diminati	75
	B. Sejarah Berdirinya PT. Bank Mandiri Tbk.....	76
	1. Sejarah Pendirian Perusahaan	76

2. Privatisasi PT. Bank Mandiri Tbk. Melalui Penawaran Umum Perdana (IPO).....	78
3. Kuasi Reorganisasi.....	80
4. Penerbitan <i>Medium Term Note</i> (MTN) sebesar USD300 juta.....	80
5. Implementasi EMAS (<i>Enterprises Mandiri Advanced System</i>).....	81
6. Visi dan Misi Perusahaan.....	81
7. Struktur Organisasi	82
8. Kondisi Keuangan.....	86
9. Tantangan ke Depan.....	88
BAB IV ANALISIS KOMPARASI RETURN TABUNGAN BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL.....	90
A. Mekanisme Perhitungan Return Tabungan yang Diterapkan oleh Bank Syariah dan Bank Konvensional	90
B. Perolehan Pendapatan (return) Tabungan Bank Syariah dan Bank Konvensional	93
C. Perbandingan Jumlah Return Tabungan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional	94
D. Pengaruh Perbedaan Return Tabungan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	102
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105

B. Saran-saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. TERJEMAH AL-QUR'AN	I
2. BIOGRAFI TOKOH DAN SARJANA MUSLIM	III
3. T-TEST.....	V
4. CURRICULLUM VITAE.....	VI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional	29
Tabel 2. 2 : Perbedaan antara Bunga dengan Bagi Hasil.....	44
Tabel 3. 1 : Penghargaan yang diraih PT. Bank Syariah Mandiri	57
Tabel 3. 2 : Dewan Komisaris PT. Bank Syariah Mandiri	60
Tabel 3. 3 : Dewan Direksi PT. Bank Syariah Mandiri.....	61
Tabel 3. 4 : Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Syariah Mandiri.....	61
Tabel 3. 5 : Pendapatan Operasi Utama	76
Tabel 3. 6 : Dewan Komisaris PT. Bank Mandiri Tbk.....	82
Tabel 3. 7 : Dewan Direksi PT. Bank Mandiri Tbk.	82
Tabel 3. 8 : Anak Perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk.....	83
Tabel 3. 9 : Awards yang diraih PT. Bank Mandiri Tbk.	84
Tabel 3.10 : Best IPO yang diraih PT. Bank Mandiri Tbk.....	85
Tabel 3.11 : Best Bonds yang diraih PT. Bank Mandiri Tbk.	86
Tabel 4. 1 : <i>Return</i> Tabungan PT. Bank Syariah Mandiri	93
Tabel 4. 2 : <i>Return</i> Tabungan PT. Bank Mandiri Konvensional Tbk	94
Tabel 4. 3 : Uji Signifikansi T-Test <i>Return</i> Tabungan	95
Tabel 4. 4 : Independent Samples Test.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Skema Prinsip <i>al- muḍarabah</i>	32
Gambar 3. 1 : Struktur Organisasi PT. Bank Syari'ah Mandiri	62
Gambar 4. 1 : Gambar Kurva	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini keberadaan bank tidak lagi dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pada hakikatnya bank adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang keuangan khususnya dan ekonomi umumnya yang memberikan pelayanan dalam hal jasa. Dalam pelayanannya bank berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat sekaligus sebagai penyalurnya, sehingga pelayanan tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat, dimana nantinya akan menghasilkan keuntungan bagi semua pihak.

Dalam melaksanakan kegiatannya, bank menghadapi berbagai macam kendala dan permasalahan, seperti persaingan pada tingkat bunga, fasilitas keamanan dan kenyamanan seperti fasilitas ATM, bahkan dewasa ini banyak bank yang menawarkan berbagai macam bonus hadiah bagi nasabahnya. Permasalahan lainnya ialah yang berasal dari luar (eksternal) seperti perilaku nasabah yang berbeda-beda dan berubah-ubah. Hal ini muncul karena kebutuhan dan keinginan nasabah yang berbeda-beda dan berubah-ubah pula. Perilaku nasabah yang berbeda-beda dan berubah-ubah ini disebabkan oleh adanya daya beli yang semakin kuat, tingkat pendidikan yang lebih maju, perkembangan informasi dan komunikasi, hubungan sosial yang semakin luas,

serta tingkat penghasilan yang semakin meningkat.¹ Dengan munculnya bank syariah yang memberikan berbagai macam produk, diharapkan mampu memberikan pilihan atau alternatif bagi masyarakat (nasabah) untuk memanfaatkannya.

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam al-Qur'an dan al-Hadits.² Diharapkan bank syariah dapat menghindari praktek-praktek yang mengandung unsur-unsur riba dan melakukan usaha dengan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan yang halal.

Konsep yang ditawarkan oleh bank syariah tidak menggunakan tingkat bunga, melainkan dengan proporsi bagi hasil yang telah disepakati antara pihak bank dan penabung, besarnya bagi hasil yang diperoleh ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan keuntungan. Lain halnya dengan bank konvensional yang menggunakan konsep bunga, ketentuan tingkat bunga yang telah disepakati sejak awal terjadinya transaksi antara pihak bank dan penabung. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat bunga mengandung unsur kepastian, yaitu kepastian besarnya tingkat bunga yang akan diperoleh oleh pihak penabung tanpa mempedulikan apakah bank

¹ Emmie K Octavia, "Analisis Sikap Nasabah dalam Menyimpan Dana pada Bank Universal Yogyakarta," Skripsi FE-UPN Veteran Yogyakarta 1996 tidak dipublikasikan, hlm. 2.

² Karnaen A. Perwataatmadja dan Muh. Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1992), hlm. 1.

mengalami keuntungan atau pun kerugian.³ Sehingga, dengan menggunakan sistem bagi hasil, menempatkan uang di bank syariah memungkinkan nasabah ataupun investor mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibanding bunga, apalagi jika kondisi ekonomi Indonesia terus membaik dan bank-bank konvensional menawarkan bunga yang rendah.

Peluang bagi operasional perbankan syariah semakin terbuka luas saat disahkannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan bank syariah maupun bagi bank konvensional yang ingin mengkonversi dari sistem konvensional menjadi sistem syariah. Sehingga kemudian berturut-turut didirikanlah Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank IFI Syariah, Bank Danamon Syariah, Bukopin Syariah dan bank-bank syariah lainnya. Selain itu pendiriannya juga diikuti oleh pendirian bank-bank perkreditan rakyat syariah dan lembaga-lembaga simpan-pinjam yang disebut dengan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) untuk menjangkau masyarakat lapisan bawah.⁴

Dengan kondisi bank syariah yang sekarang ini - pelan tapi pasti - industri perbankan syariah terus tumbuh kendati pertumbuhannya tak secepat perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari *market share* yang dicapai pada tahun 2003 yaitu sekitar 0,54 persen dari total perbankan nasional. Kendati sangat kecil, ada hal yang menggembirakan yang ditunjukkan oleh perbankan syariah nasional. Adiwarman A Karim mencatat angka

³ Kurnia Fitri Arini, "Analisis Implementasi Profit Sharing (Bagi Hasil) dalam Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)," Skripsi FE-UH Yogyakarta 2003 tidak dipublikasikan, hlm. 5.

⁴ *Ibid*, hlm. 3.

pertumbuhan rata-rata sebesar 53 persen, jauh di atas rata-rata pertumbuhan perbankan nasional yang hanya 5,3 persen.⁵ Tentunya perkembangan itu akan terus naik, apalagi setelah adanya fatwa dari Majelis Ulama Indonesia tentang haramnya bunga bank. Dengan adanya fatwa tersebut, secara tidak langsung Bank Indonesia dituntut untuk segera menyesuaikan berbagai peraturan yang ada, sehingga sejalan dengan fatwa tersebut. Kondisi ini secara sinergi akan menunjang kemampuan kompetitif perbankan syariah untuk berperan lebih besar.

Salah satu bank yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah adalah Bank Syariah Mandiri (BSM). Secara struktural Bank Syariah Mandiri berasal dari Bank Susila Bakti yang merupakan salah satu anak perusahaan di lingkup Bank Mandiri yang kemudian dikonversikan menjadi bank syariah secara penuh dimana mayoritas sahamnya dikuasai oleh PT. Bank Mandiri (99,999%) dan sisanya dimiliki oleh PT. Mandiri Sekuritas (0,001%).⁶

Bank syariah memiliki berbagai macam jenis produk perbankan, di antaranya tabungan yang merupakan salah satu produk penghimpunan dana (*funding*) yang utama, yang mana dikelola dengan konsep bagi hasil dengan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang dapat berubah-ubah. Sedangkan pada perbankan konvensional, *return* tabungan yang diberikan kepada nasabah berdasarkan pada tingkat bunga yang mengandung unsur kepastian akan besarnya tingkat bunga yang akan diperoleh oleh pihak penabung.

⁵ Mujiyanto, "Optimisme Perbankan Syariah," *Majalah Modal*, No. 15, Th. II (Januari 2004), hlm. 15.

⁶ "Profil Perusahaan," <http://www.syariah-mandiri.co.id/bank-syariah-mandiri/profil-perusahaan.php>, akses 28 April 2005.

Dengan adanya perbedaan dalam pengelolaan dan cara perolehan *return* tabungan, maka penelitian ini dirasa perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar komparasi *return* tabungan pada bank syariah dengan bank konvensional, karena masih banyak masyarakat awam yang tidak atau belum mengetahui akan hal tersebut. Bahkan masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwasannya *return* tabungan yang diberikan oleh perbankan syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil tidaklah jauh berbeda dengan bunga bank yang digunakan perbankan konvensional.

Dalam penelitian ini penyusun mengetengahkan perbedaan *return* tabungan pada bank syariah dengan bank konvensional. Meskipun sebelumnya penyusun menemukan penelitian yang serupa, namun dalam penelitian tersebut penyusun masih mendapatkan beberapa kekurangan seperti ketidakseimbangan skala perbandingan yang terdapat pada penelitian skripsi yang berjudul “*Analisis Implementasi Profit Sharing (Bagi Hasil) dalam Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*” yang disusun oleh Kurnia Fitri Arini dan juga analisis perbandingan yang hanya bersifat kualitatif. Dengan demikian dalam penelitian ini penyusun berusaha untuk memaparkan perbedaan *return* tabungan pada bank syariah dengan bank konvensional tidak hanya secara kualitatif melainkan juga kuantitatif.

Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “**Komparasi Return Tabungan pada Bank Syariah**

dengan Bank Konvensional Tahun 2004 - 2005 (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Mandiri Tbk.)”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dan untuk memudahkan penelitian, maka penulis merumuskan masalah:

1. Bagaimana mekanisme perhitungan *return* tabungan yang diterapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Tbk.?
2. Adakah perbedaan secara signifikan jumlah *return* tabungan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2004 - 2005?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan mekanisme pembagian *return* tabungan yang diterapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Tbk..
2. Menjelaskan perbedaan jumlah *return* tabungan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2004 - 2005.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang *return* tabungan, sehingga bisa menambah wawasan bagi

manajemen bank yang bersangkutan itu sendiri, untuk selanjutnya dapat disusun suatu strategi yang tepat dalam rangka mencapai sasarannya.

2. Bagi penyusun, ini akan menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang perbankan khususnya tentang *return* tabungan yang diterapkan oleh perbankan di Indonesia.

E. Telaah Pustaka

Sebenarnya, soal keharaman riba/bunga bank ini sudah sangat jelas. Islam dengan tegas mengharamkannya, demikian pula agama lain seperti Yahudi dan Nasrani. Bahkan sejak zaman Yunani dan Romawi pun, praktek riba ini dilarang. Memang banyak yang melatar belakangnya. Majelis Ulama Indonesia sendiri dalam lokakarya bunga bank dan perbankan pada 9 - 21 Agustus 1990 memutuskan bahwa bunga bank itu haram. Karena itu Majelis Ulama Indonesia mendorong lahirnya bank tanpa bunga yakni Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Dewan Syariah Nasional pada tahun 1999 mengeluarkan fatwa keharaman bunga bank – kendati tidak tegas – yang kemudian dijadikan pijakan Bank Indonesia dalam mengeluarkan regulasi terhadap perbankan syariah.⁷ Dan Baru pada 16 Desember 2003 lalu Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa yang mengharamkan bunga bank.

Sejauh ini pembahasan tentang *return* dalam dunia ekonomi telah banyak dibahas sebagai karya ilmiah. Untuk mendukung pemecahan

⁷ Setya, "Fatwa Bunga Bank, Ya Atau Tidak," *Majalah Modal*, No.14, Th. II (Desember 2003), hlm. 8.

permasalahan yang lebih mendalam, terdapat beberapa literatur yang relevan sehingga dapat diketahui posisi penyusun dalam melakukan penelitian.

Adapun salah satu karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah penelitian skripsi dengan judul “*Analisis Implementasi Profit Sharing (Bagi Hasil) dalam Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*” yang disusun oleh Kurnia Fitri Arini. Dalam penelitian ini dibahas tentang bagaimana perbandingan risiko dan *return* berinvestasi di Bank Syariah dengan berinvestasi di Bank Konvensional. Dengan menggunakan uji beda dua rata-rata diperoleh hasil bahwa berinvestasi pada bank syariah ternyata lebih menguntungkan dibanding pada bank konvensional, karena secara umum dengan resiko yang lebih rendah ternyata menunjukkan *return* yang lebih rendah. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan yang ditunjukkan tidak signifikan, karena dalam penelitian tersebut terdapat kekurangan seperti ketidakseimbangan skala perbandingan.⁸

Penelitian lainnya yang penyusun temui, yaitu penelitian skripsi Ida Triyanti yang berjudul “*Analisis Komparasi Return Tabungan pada BNI Konvensional dan BNI Syariah Tahun 2003*”. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana perkembangan tingkat *return* tabungan pada BNI Syariah Jl. Pandanaran No.102 Semarang dan tingkat *return* pada BNI konvensional cabang pembantu Kusumanegara Yogyakarta. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode analisis deskripsi kualitatif kritis dalam bentuk komparasi dengan cara menguraikan contoh kasus mengenai

⁸ Kurnia Fitri Arini, “Analisis Implementasi Profit Sharing (Bagi Hasil),” hlm. 80.

perhitungan bunga pada BNI konvensional dan perhitungan bagi hasil pada BNI Syariah kemudian mengkomparasikannya. Dalam penelitiannya tersebut peneliti mengkomparasikan *return* tabungan tanpa menggunakan analisis statistik.⁹ Dan hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa kedua bank mempunyai persamaan dan perbedaan mengenai cara perolehan tingkat *return*.

Pada buku *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah* karya Muhamad dijelaskan mengenai teknik perhitungan bagi hasil bagi produk bank kelompok *funding* atau pengumpulan dana disertai beberapa kasus tentang perhitungan tabungan dan deposito. Buku ini tidak berbicara mengenai komparasi *return* tabungan di bank syariah dan di bank konvensional, melainkan hanya membahas teori bunga dan teori bagi hasil.¹⁰ Namun ini tidak berarti bahwa tidak ada kaitannya dengan penelitian ini, karena penerapan bagi hasil di bank syariah tidak akan lepas dari teori bagi hasil, demikian halnya dengan bank konvensional yang tidak akan lepas dari teori bunga.

F. Kerangka Teoretik

Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa:¹¹

⁹ Ida Triyanti, "Analisis Komparasi Return Tabungan pada BNI Konvensional dan BNI Syariah Tahun 2003," Skripsi STIS Yogyakarta tahun 2004 tidak dipublikasikan, hlm. 28.

¹⁰ Muhamad, *Teknik Perhitungan bagi Hasil di Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm 13.

¹¹ Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat (2).

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Kata bank berasal dari bahasa Prancis “*banque*”, atau bahasa Itali “*banco*” yang berarti peti atau lemari atau juga bangku. Kata peti atau lemari mengisyaratkan fungsinya sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya. Dalam Al-Qur’an, istilah bank tidak disebutkan secara eksplisit, tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas seperti *zakat*, *ṣadaqah*, *ghanimah* (harta rampasan perang), *bai’* (jual beli), *dain* (utang dagang), *māl* (harta) dan sebagainya, yang memiliki fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi.¹²

Meskipun pengertian bank syariah tidak disebutkan secara spesifik dalam al-Qur’an. Namun menurut Karnaen A. Perwataatmadja dan Muh. Syafi’i Antonio dalam bukunya “*Apa dan Bagaimana Bank Islam*”, bank syariah atau bank Islam dapat didefinisikan sebagai bank yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip hukum atau syariah Islam dengan mengacu pada Al-Qur’an dan Al-Hadits.¹³

¹² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 27.

¹³ Karnaen A. Perwataatmadja dan Muh. Syafi’i Antonio, *Apa dan Bagaimana*, hlm. 1.

Dalam operasionalnya bank melakukan aktivitas seperti menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Salah satu bentuk produk penghimpunan dana tersebut yaitu tabungan. Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat 9 disebutkan bahwa:¹⁴

“Tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”

Menurut Muchdarsyah Sinurgan dalam bukunya *“Manajemen Dana Bank”*, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.¹⁵ Sedangkan dalam perekonomian dua sektor dijelaskan bahwa pelaku-pelaku perekonomian terdiri dari rumah tangga dan perusahaan. Penerimaan sektor rumah tangga dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran konsumsi mereka dan apabila ada sisa maka bisa digunakan untuk ditabung. Sehingga dapat dikatakan tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Tabungan itu sendiri dapat bersifat produktif dan tidak produktif. Tabungan produktif adalah tabungan yang dapat menghasilkan. Misalnya tabungan di bank,

¹⁴ Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat (9).

¹⁵ Muchdarsyah Sinurgan, *Manajemen Dana Bank*, cet. ke-1 (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 91.

dengan menabung di bank nasabah akan mendapat bunga dan dana nasabah tersebut dapat digunakan oleh sektor perusahaan untuk investasi . Sedangkan contoh tabungan tidak produktif adalah menabung dirumah.¹⁶

Tabungan yang terdapat dalam perbankan syariah menggunakan akad *mudārabah* (bagi hasil) dimana *ṣāhibul mal* (nasabah) menyediakan dana dan *mudārib* (bank) melakukan pengelolaan atas usaha yang kemudian hasil usaha tersebut dibagikan berdasarkan nisbah sesuai dengan kesepakatan. Adapun landasan hukum akad *mudārabah* seperti disebutkan dalam firman Allah SWT.:¹⁷

وآخرون يضربون في الأرض يبتغون من فضل الله

Namun menurut Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya "*Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*", terdapat tiga perbedaan antara menabung di bank syariah dan di bank konvensional, yaitu:¹⁸

1. Perbedaan yang pertama terletak pada akad. Pada bank syariah, semua transaksi harus berdasarkan akad yang dibenarkan oleh syariah. Sedangkan pada bank konvensional sebaliknya.
2. Perbedaan kedua terdapat pada imbalan yang diberikan. Bank konvensional menggunakan konsep biaya (*cost concept*) untuk

¹⁶ Soeratio, *Ekonomi Makro Pengantar*, cet. ke-1 (Yogyakarta: STIE YKPN, 2000), hlm. 51.

¹⁷ Al-Muzammil (73) : 20.

¹⁸ M Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, cet. ke-1 (Jakarta: Gema Insani Press bekerjasama dengan Tazkia Institut, 2001), hlm. 157-158.

menghitung keuntungan. Sedangkan bank syariah menggunakan pendekatan bagi hasil (*profit sharing*).

3. Perbedaan ketiga adalah sasaran kredit/pembiayaan. Para penabung di bank konvensional tidak sadar bahwa uang yang ditabungkannya diputar kepada semua bisnis, tanpa memandang halal-haram bisnis tersebut. Adapun dalam bank syariah, penyaluran dana simpanan dari masyarakat dibatasi oleh dua prinsip dasar, yaitu prinsip syariah dan prinsip keuntungan. Artinya pembiayaan yang akan diberikan harus mengikuti kriteria-kriteria syariah, disamping pertimbangan-pertimbangan keuntungan.

G. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu bahwa:

1. Adanya perbedaan mekanisme perhitungan *return* tabungan yang diterapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Tbk..
2. Adanya perbedaan secara signifikan jumlah *return* tabungan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2004 – 2005.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kategori penelitian lapangan, karena data yang diperoleh berasal dari obyek yang diteliti yang berupa laporan keuangan, dalam hal ini obyek tersebut adalah PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Tbk. yang telah memiliki jaringan hampir diseluruh Indonesia.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif komparatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana dan seberapa besar perbandingan *return* pada bank syariah dan pada bank konvensional yang kemudian dianalisis dengan analisis statistik menggunakan komputer (*SPSS 11.0 for Windows*).

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Sedangkan Sampel adalah bagian yang menjadi obyek yang sesungguhnya dari penelitian tersebut.¹⁹ Populasi pada penelitian ini adalah bank konvensional yang memiliki unit syariah. Adapun sampel yang penyusun gunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Tbk..

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota

¹⁹ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, cet. ke-1 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1983), hlm.109.

populasi untuk dipilih menjadi sampel.²⁰ Teknik penentuan sampel secara *non-probability* yang digunakan adalah *sampling sistematis*, yaitu pemilihan sampel dari suatu daftar menurut urutan tertentu. Dikatakan sistematis karena mengikuti sistematika tertentu. Dalam cara *sampling sistematis* ini terdapat unsur acak, khususnya mengenai individu pertama yang dipilih. Unsur acak ini diperbesar dengan menggunakan nomor acak lagi sebagai dasar untuk memilih setiap jumlah berikutnya.²¹

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.²² Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi atau data penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dengan responden.²³

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. ke-6 (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hlm. 77.

²¹ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian*, hlm. 118.

²² *Ibid.*, hlm. 89.

²³ *Ibid.*, hlm. 92.

Metode ini dipakai peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan tentang teknik pembagian *return* tabungan dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan pihak manajemen Bank.

c. Dokumentasi

Dengan metode ini peneliti berusaha mengumpulkan data dalam bentuk buku, brosur-brosur, atau data tertulis lainnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun jenis data yang digunakan penyusun dalam penelitian ini ialah:

a. Data Primer

Yaitu data yang didapat dari sumber pertama, yakni dengan metode wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak manajemen bank yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi secara mendalam.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang telah diolah lebih lanjut yang diperoleh dari instansi terkait, perbankan atau lembaga lain dalam rangka mengidentifikasi *return* tabungan dan deposito. Data sekunder dapat berupa buku, brosur-brosur, atau data-data tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kualitatif

Yaitu dengan menganalisis data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar yang berasal dari sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data yang penyusun inginkan.²⁴ Hasil wawancara dengan pihak manajemen Bank Syariah Mandiri yang diperoleh digunakan untuk menganalisis dengan cara menjelaskan dan menguraikan bagaimana mekanisme bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah.

b. Analisis Kuantitatif

Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis *return* pada bank syariah bila dibandingkan dengan *return* pada bank konvensional adalah analisis uji-t untuk dua sampel bebas atau yang disebut dengan *independent sampel t-test*. Analisis tersebut digunakan untuk membandingkan dua sampel bebas satu dengan yang lainnya.²⁵

Pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.²⁶

²⁴ *Ibid.*, hlm. 14.

²⁵ Syahri Alhusin, *Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 237.

²⁶ Singgih Santoso, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional* (Jakarta: PT. Elex Komputindo, 2001), hlm. 231.

Adapun rumus *T-test* yang digunakan, yaitu:

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{Sx_1 - Sx_2}$$

dimana:

X_1 = Sampel *Return* Tabungan Bank Syariah Mandiri

X_2 = Sampel *Return* Tabungan Bank Mandiri

$\bar{X}_1$ = Rata-rata X_1

$\bar{X}_2$ = Rata-rata X_2

$Sx_1 - Sx_2$ = Standard Error Beda *Return* Tabungan Kedua Bank

Sedangkan untuk melihat harga t-tabel digunakan rumus:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

dimana:

dk = Derajat Kebebasan

n_1 = Jumlah Anggota Sampel X_1

n_2 = Jumlah Anggota Sampel X_2

Dengan menggunakan program *SPSS 10 for windows*, pada tingkat signifikansi 5% didapat t-hitung untuk mengetahui bagaimana *return* tabungan dan deposito pada Bank Syariah Mandiri bila dibandingkan dengan *return* tabungan dan deposito pada Bank Mandiri.

I. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi lebih sistematis dan terfokus dalam satu pemikiran maka penulis menyajikan sistematika pembahasan, sebagai gambaran umum penulisan skripsi.

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat landasan teori mengenai *return* tabungan bank syariah. Bab ini mengetengahkan teori tentang pengertian bank syariah, prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, teori bagi hasil, serta teknik perhitungan bagi hasil. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang perbandingan antara bank syariah dengan bank konvensional, perbedaan bunga dengan bagi hasil dan *return* tabungan.

Bab Ketiga, karena penelitian ini bersifat penelitian lapangan, maka digambarkan kondisi umum obyek penelitian yang mengetengahkan tentang sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri, profil perusahaan, budaya perusahaan, aspek manajemen, serta produk-produk Bank Syariah Mandiri.

Bab Keempat, pada bab ini penyusun memaparkan tentang mekanisme perhitungan *return* tabungan yang diterapkan oleh bank syariah dan bank konvensional, perolehan pendapatan (*return*) tabungan bank syariah dan bank konvensional, perbandingan jumlah *return* tabungan antara bank syariah dan bank konvensional, serta pengaruh perbedaan *return* tabungan bank syariah dan bank konvensional.

Terakhir yaitu bab lima yang nantinya digunakan sebagai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dalam mekanisme perhitungan *return* tabungan yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional terdapat perbedaan, yang dengan demikian hipotesis pertama dari penelitian ini dapat diterima. Hal tersebut dikarenakan Bank Mandiri (konvensional) menggunakan sistem bunga, penentuan besar kecilnya keuntungan tergantung pada besar kecilnya tingkat bunga yang berlaku, nominal tabungan nasabah, dan jangka waktu tabungan. Lain halnya dengan Bank Syariah Mandiri yang menerapkan sistem *mudharabah al-mutlaqah*, penentuan bagi hasil untuk nasabah tergantung pada pendapatan kotor bank, nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank, nominal tabungan nasabah, rata-rata tabungan untuk jangka waktu yang sama pada bank, dan juga jangka waktu tabungan.
2. Bank Syariah Mandiri memiliki perbedaan *return* tabungan yang signifikan dengan Bank Mandiri (konvensional) yang ditunjukkan dengan uji statistik. Nilai signifikansi *return* tabungan yang diperoleh dari hasil analisis terbukti lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *return* tabungan pada bank syariah dengan *return* pada bank konvensional. Adanya perbedaan yang signifikan tersebut

dimungkinkan karena adanya unsur kepastian yang terdapat pada Bank Mandiri konvensional dan juga besarnya persentase bunga yang relatif stabil dalam setiap bulannya. Dari hasil uji statistik terbukti bahwa probabilitas 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Kenyataan ini menunjukkan bahwa rata-rata *return* tabungan bank syariah dan bank konvensional adalah berbeda (tidak sama) secara signifikan, dengan perbedaan rata-rata (*Mean Difference*), yaitu sebesar 1,9919. Hasil tersebut di atas sesuai dengan hipotesa penelitian kedua, yaitu bahwa ada perbedaan secara signifikan jumlah *return* tabungan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri Konvensional periode 2004 – 2005. Dan dengan demikian, selain terdapat perbedaan dalam mekanisme perhitungan *return* tabungan yang diterapkan oleh kedua bank, terbukti bahwa rata-rata *return* tabungan bank syariah lebih besar dibanding rata-rata *return* tabungan bank konvensional.

B. Saran-saran

Dari analisis di atas terlihat bahwa besarnya keuntungan dalam menabung pada bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Pada bank syariah ternyata lebih menguntungkan dibanding pada bank konvensional karena secara umum bank syariah memberikan keuntungan tabungan yang lebih tinggi. Selain itu dengan menabung di bank syariah Insya Allah kita terhindar dari unsur-unsur yang mengandung riba dan hal-hal yang melanggar nilai-nilai Islami karena setiap bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang

integrasinya sudah diakui sehingga kemungkinan adanya penyalahgunaan dalam bank dapat ditekan seminimal mungkin.

Secara teknis pada bank syariah terdapat beberapa keunggulan yang bersumber pada basis syariah yang mendasari operasionalnya, diantaranya selain transparansi yang diberikan bank syariah mengenai kondisi bank kepada para nasabah, nasabah akan mendapatkan hasil yang diperoleh dari usaha yang halal dan juga hal-hal lain dalam bentuk pelayanan yang dilakukan secara Islami. Sehingga kiranya hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi masyarakat untuk memilih di bank mana mereka akan menyimpan uangnya. Dan menjadi tugas-tugas Bank-bank Syariah dalam mewujudkan keunggulan itu. Adapun tugas muslim bersama adalah menyadarkan masyarakat terhadap arti ekonomi syariah. Untuk itu, dalam meningkatkan keyakinan dan pemahaman terhadap ekonomi syariah, para mubalig diharapkan untuk terus meningkatkan keilmuannya baik dengan pendidikan, memperbanyak membaca buku, dan sejenisnya serta diharapkan diskusi ekonomi syariah bukan hanya di kampus-kampus saja, melainkan juga diluar kampus.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Alwaah, 1993.

B. Fiqh

Antonio, M Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, cet. ke-1, Jakarta: Gema Insani Press bekerjasama dengan Tazkia Institut, 2001.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, cet. ke-1, Jakarta: Alvabet, 2002.

Arini, Kurnia Fitri, *Analisis Implementasi Profit Sharing (Bagi Hasil) dalam Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*, Skripsi FE-UII Yogyakarta 2003 tidak dipublikasikan.

"Fatwa Bunga Bank", *Ya Atau Tidak*, Majalah Modal, No.14, Th. II, Desember 2003.

Octavia, Emmie K, "*Analisis Sikap Nasabah dalam Menyimpan Dana pada Bank Universal Yogyakarta*," Skripsi FE-UPN Veteran Yogyakarta 1996 tidak dipublikasikan.

Hadi, Abu Sura'i Abdul, *Bunga Bank dalam Islam*, alih bahasa M. Thalib, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.

Karim Business Consulting, *Islam dan Perbankan Syariah*, Jakarta: Biro Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2001.

Karim, Adiwarman Azwar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, cet. ke-2, Jakarta: The International Institute of Islamic Thought, 2002.

Mubin dkk. (ed.), Muhammad Ufuqul, *Bank Islam dan Bunga – Studi Kriri Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer*, cet. ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Muhamad, *Dasar-dasar Keuangan Islami*, cet. ke-1, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

_____, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2002.

_____, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, cet. ke-1, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Mujiyanto, *Optimisme Perbankan Syariah*, Majalah Modal, No. 15, Th. II, Januari 2004.

Perwataatmadja, Karnaen A dan Muh. Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet. ke-3, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1999.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Syafe'i, Rahmat, *Fiqh Muamalah*, cet. ke-1, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.

Triyanti, Ida, *Analisis Komparasi Return Tabungan pada BNI Konvensional dan BNI Syariah Tahun 2003*, Skripsi STIS Yogyakarta tahun 2004 tidak dipublikasikan.

C. Kelompok Lain-lain

Algifari, *Statistik Ekonomi 1*, cet. ke-1, Yogyakarta: STIE YKPN, 1997.

Alhusin, Syahri, *Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Cet. I, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

Lipsey, Richard G., *Pengantar Makroekonomi*, cet. ke-3, Jakarta: Erlangga, 1992.

"Profil Perusahaan," <http://www.syariah-mandiri.co.id/bank-syariah-mandiri/profil-perusahaan.php>, akses 28 April 2005.

"Sejarah Bank Mandiri," <http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/news.asp?row=14>, diakses 5 september 2005.

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, cet. ke-2, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001.

_____, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT. Elex Komputindo, 2001.

Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, cet. ke-1, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Soeratno, *Ekonomi Makro Pengantar*, cet. ke-1, Yogyakarta: STIE YKPN, 2000.

Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, cet. ke-1, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1983.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. ke-6, Bandung: CV. Alfabeta, 2004.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TERJEMAH AL - QUR'AN

No.	Halaman	Footnote	Terjemah
1	12	16	BAB I “...dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah ...”
2	32	20	BAB II “...dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah ...”
3	39	32	BAB II “...kemudian apabila telah Kami turunkan air diatasnya, hiduplah bumi itu dan (bertambah) suburilah...”
4	40	36	BAB II “Dan sesuatu riba yang kamu berikan untuk menambah harta manusia, maka (sebenarnya) riba itu tidak menambah disisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat untuk mencapai keridhaan Allah, maka orang-orang itulah yang melipat gandakan (pahala mereka)”.
5	40	37	BAB II “Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang dari padanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil dan Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir diantara mereka itu siksa yang pedih”.
6	41	38	BAB II “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keuntungan”.
7	41	39	BAB II “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan

			memerangimu dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.
--	--	--	---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BIOGRAFI TOKOH DAN SARJANA MUSLIM

KARNAEN ANWAR PERWATAATMADJA

Beliau dilahirkan di Tasikmalaya pada tanggal 11 September 1940. Beliau menyelesaikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1969. Pada tahun 1979 beliau menyelesaikan S2 pada Maxwell School Syracuse University, Syracuse, Amerika Serikat. Pada tahun 1992 beliau menjadi pegawai negeri pada Instansi Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan dengan pangkat terakhir Pembina Utama Madya. Jabatan rangkap diluar Departemen Keuangan yang dipegangnya adalah komisaris PT. Amarta Karya, komisaris PT. Krakatau Steell, Komisaris PT. Pupuk Kalimantan Timur, dan ketua Dewan Pengawas Perum Pegadaian (1992). Jabatan rangkap luar negeri yang dipegangnya adalah sebagai Direktur Eksekutif Islamic Development Bank mewakili Indonesia, Brunai Darussalam dan Malaysia, sebagai anggota Board of Directors National Refinery Ltd, Pakistan (1992).

MUHAMMAD SYAFI'I ANTONIO

Lahir pada tanggal 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan Chung dari pasangan Liem Soen Nio dan Nio Sen Nyau. Dibesarkan di tengah keluarga Kristen dan Konghucu. Pengembaraannya mencari kebenaran telah menghantarkan pada keyakinan agama Islam yang bermula dari syahadah di hadapan K.H. Abdullah di Bogor. Pada tahun 1990, Syafi'i lulus dari fakultas ekonomi University of Jordan serta mengikuti program Islamic Studies di Al-Azhar University of Kairo. Perintis Bank Muamalat dan asuransi takaful ini mendapatkan Master of Economic dari International Islamic University of Malaysia, dan saat ini tengah mengikuti program doktoral di University of Melbourne.

Santri yang pernah mondok di pesantren An-Nizam Sukabumi ini telah menerbitkan beberapa karyanya, antara lain : *Apa dan Bagaimana Bank Islam, Prinsip Operasional Bank Islam, Zakat Kaum Berdasi, Wawasan Islam dan Ekonomi, Arbitrase Islam di Indonesia.*

MUHAMMAD

Lahir di Pati, Jawa Tengah pada tanggal 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya diraih di IKIP Yogyakarta tahun 1990 pada keahlian bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Beliau pernah mengikuti *short-course* perbankan syari'ah di Syari'ah Banking Institute Yogyakarta tahun 1995. Gelar Master dicapai pada Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia dalam waktu 17 bulan. Ia pun dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan pada konsentrasi Ekonomi Islam.

Buku-buku yang pernah ditulis diantaranya Lembaga Keuangan Umat Kontemporer, Teknik Perhitungan Bagi Hasil, Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Qur'an, Reksadana Syari'ah : Sistem dan Prosedur Operasional bank Syari'ah dan lain-lainnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA